

OPTIMALISASI POTENSI LOKAL UNTUK MENDUKUNG PARIWISATA DAN
EKONOMI MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA OBEL-OBEL

*Optimizing Local Potential To Support Tourism And The Economy Through
Empowering The Obel-Obel Village Community*

Lalu Lazuardi Pandu^{1*}, Fatimah Az-Zahra², Baiq Narti Widiastusi³, Yuliana
Maulina⁴, Muhammad Ainul Muttaqien⁵, Riyan Danuarta⁶,
Riadaturrizkiyah⁷, Baiq Nurul Aini Zahrah⁸, Debby Lao Nindya Putri⁹, Aditya
Fahrur Rozi¹⁰

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: Kknobelobel25@gmail.com
Tanggal	: 27 Agustus 2025
Publikasi	
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v3i4.8838

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam upaya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok KKN. Fokus Program KKN PMD Universitas Mataram (UNRAM) tahun 2025 di Desa Obel-Obel, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, pada masyarakat adalah pada program utama penanaman 1.500 bibit pohon berupa buah-buahan dan tanaman hias sebagai fondasi atau awal pengembangan agrowisata untuk desa. Adapun program tambahan yang dirancang meliputi senam sehat sebagai kampanye untuk hidup sehat, pengajaran di sekolah dasar dan TPQ, penyuluhan posyandu, pembangunan jembatan spot foto, penyediaan tempat sampah, dan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk memberikan solusi dan menjawab berbagai permasalahan yang di alami oleh desa antara lain dalam hal perikanan, pertanian, kurangnya pemanfaatan pada lahan tidur , pendidikan, dan kesehatan. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran bagi masyarakat terhadap pelestarian lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan kebersihan. Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil menjalin kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi lokal dan mendukung pariwisata serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci : KKN, pemberdayaan masyarakat, agrowisata, Desa Obel-Obel

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is one form of student involvement in the implementation of the Tri Dharma Perguruan Tinggi (Three Pillars of Higher Education),

particularly community service by KKN groups. The focus of the 2025 KKN PMD Program at Mataram University in Obel-Obel Village, Sambelia District, East Lombok Regency, on the community is on the main program of planting 1,500 tree seedlings in the form of fruit trees and ornamental plants as the foundation or start of agrotourism development for the village. Additional programs designed include healthy exercises as a campaign for healthy living, teaching at elementary schools and TPQs, posyandu counseling, construction of a photo spot bridge, provision of trash bins, and celebration of Indonesia's 80th Independence Day. The purpose of this KKN activity is to provide solutions and address various problems experienced by the village, including in the areas of fisheries, agriculture, underutilization of idle land, education, and health. The results of the activities carried out showed an increase in public awareness of environmental preservation, health, education, and hygiene. Overall, this KKN program succeeded in establishing collaboration between students, village officials, and the community to optimize local potential and support tourism and sustainable economic development.

Keywords: KKN, community empowerment, agrotourism, Obel-Obel Village

PENDAHULUAN

Desa Obel-Obel adalah sebuah desa dengan jumlah penduduk ±2600 jiwa (laki-laki 1272 dan perempuan 1328) per tanggal 27 Mei 2025, dan kodepos 83656. Berdasarkan BPS Kabupaten Lombok Timur tahun 2015, luas wilayah Desa Obel-Obel adalah sekitar 45,06 km². yang secara geografis desa obel-obel terletak paling ujung dan berdekatan dengan Kabupaten Lombok Utara, dengan potensi utama dalam bidang perikanan dan pariwisata, karena wilayahnya yang terletak di kawasan pesisir, selain itu desa ini juga memiliki potensi di bidang pertanian karena lahannya yang luas. Komoditas utama yang dihasilkan dari desa ini adalah perikanan tangkap dan produk pertanian seperti jambu mente, jagung, tembakau, dan padi.

Dengan program Pengabdian Lembaga Perguruan Tinggi kepada Masyarakat yang di wujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan selama 45 hari kerja dengan melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa ini, kami Mahasiswa KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) mengusung tema “Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Optimalisasi Potensi Lokal untuk Mendukung Pariwisata dan Ekonomi di Desa Obel-Obel”. Program kerja utama kami akan berfokus pada penanaman bibit pohon kelapa. Pemilihan kedua komoditas ini didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis yang diharapkan mampu menambah estetika dan daya tarik visual bagi wisatawan, serta mampu mendukung konsep kemajuan pariwisata di masa depan. Penanaman bibit ini tidak hanya bertujuan untuk penghijauan dan pelestarian lingkungan, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang untuk mendukung ekonomi lokal dan mengoptimalisasikan potensi pariwisata. Diharapkan, program KKN ini dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam mendorong pariwisata berkelanjutan di Desa Obel-Obel, dengan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan potensi alam serta ekonomi mereka.

Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk memberikan solusi dan menjawab berbagai isu yang telah dikemukakan di atas. Dalam hal perikanan, pertanian, pemanfaatan lahan tidur, pengolahan sumber daya alam yang masih kurang. Hal

tersebut yang menjadi pertimbangan kelompok KKN desa obel-obel untuk mengangkat tema di atas. Dalam aspek pendidikan, kelompok bimbingan belajar dibentuk untuk meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam hal membaca dan berhitung. Di bidang kesehatan, kegiatan yang dilakukan adalah melalui upaya penyuluhan penyediaan gizi bagi ibu hamil dan anak-anak untuk menekan jumlah angka gizi buruk atau *stunting*. Di bidang perikanan yaitu dengan pengolahan komoditas utama ikan tangkap yaitu ikan tongkol yang dapat diolah sehingga menjadi sumber pendapatan lain bagi masyarakat. Di bidang pertanian, diadakan sosialisasi penanaman bibit pohon dan pentingnya pohon bagi lingkungan. Melalui Sosialisasi ini, selain memberikan pemahaman kepada Masyarakat tentang penanaman pada lahan yang tidak terpakai, juga di harapkan mampu menjaga ke estetikan Desa Obel-Obel sehingga menarik minat para wisatawan untuk datang berkunjung.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis dan survey lokasi yang dilakukan terkait keadaan Desa Obel-Obel, maka dari itu kelompok KKN PMD UNRAM 2025 Desa Obel-Obel merancang berbagai program kerja sebagai solusi dan untuk menjawab persoalan desa. Permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu terkait pengembangan potensi desa yang di laksanakan dalam 3 kegiatan.

Pengembangan Potensi Desa Bidang Pertanian

Kegiatan pertama yaitu dikelompokkan dalam bidang pertanian berupa sosialisasi dan penanaman sebanyak 1500 bibit pohon dengan jenis pohon yaitu Sawo Manila, Tabebuaya, Ketapang Kencana, Bunga Kertas, dan Pucuk Merah. Hal ini diharapkan mampu menambah ke estetikan desa, dan menambah daya tarik wisatawan sebagai bentuk memajukan potensi wisata di Desa Obel-Obel.

Bidang Perikanan

Selanjutnya adalah kegiatan terkait ikan tangkapan yang merupakan salah satu sumber pendapatan dan mata pencaharian warga lokal. Kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan Abon Ikan Tongkol. Melihat besarnya potensi perekonomian dalam pemanfaatan Ikan Tongkol yang merupakan jenis utama ikan tangkap di desa ini. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN bersama kelompok perempuan Gumbang Ganang memproduksi abon ikan tongkol yang kemudian akan di pasarkan pada pameran produk.

Bidang Pendidikan

Kegiatan ketiga yaitu di bidang pendidikan untuk menjawab permasalahan terkait rendahnya literasi dasar peserta didik dalam hal membaca, berhitung, dan penguasaan bahasa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kelompok belajar dalam kelas yang dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemajuan peserta belajar, maka dilakukan pre-test sehingga dapat terlihat sejauh mana efektifitas kegiatan belajar tersebut. Selain itu, ada kegiatan mengajar yang dilakukan di TPQ sebagai bentuk pengabdian rohani.

Bidang Infrastruktur

Kegiatan terakhir merujuk pada pembangunan fasilitas dasar yang dapat mendukung kegiatan masyarakat dan ekonomi yaitu pembangunan jembatan sebagai spot foto di wisata Gumbang Ganang, dan sanitasi berupa bak sampah sebagai upaya awal mengurangi limbah yang dibuang tidak pada tempatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Kerja Utama: Sosialisasi dan Penanaman Bibit Pohon

Program sosialisasi pentingnya penghijauan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami bibit pohon. Penanaman sebanyak ± 1500 bibit pohon (buah-buahan dan tanaman hias) dilaksanakan bersama masyarakat dan perangkat desa. Dampak awal yang dirasakan adalah meningkatnya partisipasi warga dalam menjaga lingkungan, serta terbentuknya kesadaran kolektif bahwa penanaman pohon bukan hanya untuk penghijauan, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang untuk agrowisata Desa Obel-Obel (Suprpto & Rahayu, 2020; Kurniawan, 2021).

Gambar 1. Sosialisasi Penanaman bibit pohon



2. Program Kerja Tambahan

a. Senam Minggu Sehat, Senam Lansia dan membersihkan masjid

Kegiatan olahraga bersama yang dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu senam minggu sehat untuk masyarakat umum dan senam lansia untuk kelompok usia lanjut, berhasil menumbuhkan kesadaran pentingnya pola hidup sehat. Senam minggu sehat menjadi ruang interaksi sosial yang menyenangkan dan memperkuat kebersamaan antarwarga, sementara senam lansia memberikan motivasi bagi kelompok usia tua untuk tetap aktif menjaga kesehatan. Kedua program ini tidak hanya meningkatkan kebugaran, tetapi juga memperkuat solidaritas lintas generasi dalam menjaga pola hidup sehat. Kegiatan rutin bersih-bersih masjid setiap Jumat

dilakukan bersama masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan tempat ibadah. (Nurhayati & Sari, 2022; Prabowo, 2020).

Gambar 2. Senam Minggu Bersama Lansia



Gambar 3. Gotong Royong



b. Dukungan Kegiatan Posyandu

Mahasiswa KKN juga terlibat aktif dalam kegiatan posyandu di setiap dusun. Kegiatan ini berfokus pada pelayanan kesehatan dasar bagi ibu hamil, balita, dan anak-anak. Melalui penyuluhan gizi, pemantauan tumbuh kembang anak, serta edukasi pencegahan stunting, masyarakat memperoleh pengetahuan baru untuk meningkatkan kesehatan keluarga. Kehadiran mahasiswa memperkuat peran kader posyandu dalam memberikan layanan kesehatan dan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan generasi muda. (Fitriani, 2021).

Gambar 4. Posyandu Medas, Kesambik, Batumpuk, Obel-obel, Mentereng, Melempo



c. Program Pendidikan: Mengajar di SD dan TPQ

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah dasar dengan fokus pada peningkatan literasi dasar siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan ini membantu siswa memperoleh tambahan pembelajaran sekaligus meningkatkan motivasi belajar.

Di bidang keagamaan, mahasiswa juga mengajar mengaji di TPQ. Program ini berkontribusi dalam peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama. Dengan demikian, kegiatan pendidikan dan keagamaan ini tidak hanya meningkatkan aspek akademis, tetapi juga membentuk generasi muda desa yang cerdas sekaligus berakhlak mulia.

Gambar 5. Mengajar di SD



d. Pembuatan Bak Sampah

Sebagai respon terhadap permasalahan kebersihan, mahasiswa membuat bak sampah di beberapa titik desa seperti di sekolah, kantor desa, masjid, dan tempat wisata. Program ini menjadi langkah awal dalam membangun budaya baru di masyarakat untuk lebih disiplin membuang sampah pada tempatnya. Walaupun masih memerlukan keberlanjutan berupa sistem pengelolaan, keberadaan bak

sampah memberikan solusi nyata bagi permasalahan lingkungan sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih.

Gambar 6. Pembuatan dan Pembagian Bak Sampah



e. Pembangunan Jembatan di Wisata Gumbang Ganang

Di sektor infrastruktur dan pariwisata, pembangunan jembatan sederhana di kawasan wisata Gumbang Ganang menjadi salah satu program dengan dampak signifikan. Jembatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana akses, tetapi juga menjadi spot foto yang menambah daya tarik wisata. Program ini membuktikan bahwa sentuhan infrastruktur sederhana dengan konsep kreatif mampu memberikan nilai tambah besar bagi pengembangan pariwisata desa. (Adnyana, 2021).

Gambar 7. Pembuatan Jembatan



f. Perayaan HUT RI ke-80

Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80 menjadi momentum yang mempererat kebersamaan masyarakat. Mahasiswa turut berperan aktif dalam menyukkseskan lomba-lomba dan kegiatan lainnya. Kegiatan ini meningkatkan semangat nasionalisme, memperkuat solidaritas sosial, dan menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap desanya.

Gambar 8. Lomba Bola, Tarik Tambang dan Pembagian Hadiah



g. Pemasaran Produk Abon Ikan Desa Obel-Obel

Produk abon ikan tongkol menjadi salah satu hasil nyata dari pengembangan potensi lokal di bidang perikanan. Melalui pendampingan ibu-ibu kader di Desa Obel-Obel, mahasiswa mampu memproduksi abon ikan yang higienis dan bernilai jual tinggi. Produk ini kemudian dipasarkan melalui pameran KKN, sehingga memperluas akses pasar dan meningkatkan nilai ekonomi. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya lokal dapat menjadi peluang usaha baru yang berkontribusi terhadap perekonomian desa. Jika dikelola secara berkelanjutan, produk ini dapat berkembang menjadi salah satu produk unggulan desa yang mendukung kemandirian ekonomi masyarakat (Putri & Nugroho, 2019; Hidayat, 2022).

Gambar 9. Pemasaran Produk



Manfaat Keseluruhan

Secara umum, seluruh program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Obel-Obel memberikan kontribusi nyata dan positif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Program ini tidak hanya bersifat seremonial atau sementara, tetapi telah memberikan pondasi bagi perubahan perilaku, kesadaran, serta peluang baru bagi masyarakat desa dalam berbagai bidang.

1. Aspek Lingkungan

Program penghijauan melalui penanaman 1.500 bibit pohon menjadi salah satu pencapaian besar yang memiliki dampak jangka panjang. Pohon-pohon yang ditanam bukan hanya bermanfaat untuk memperindah desa dan menambah estetika lingkungan, tetapi juga berfungsi dalam menjaga ekosistem, menyerap karbon, dan mengurangi risiko bencana alam seperti erosi atau banjir. Kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap pemanfaatan lahan kosong yang sebelumnya tidak produktif.

Selain itu, pembangunan bak sampah di beberapa titik strategis desa merupakan langkah awal menuju terciptanya budaya peduli lingkungan. Dengan adanya fasilitas ini, masyarakat mulai terbiasa membuang sampah pada tempatnya, yang secara tidak langsung mengurangi pencemaran lingkungan. Walaupun sederhana, kedua program ini menjadi simbol transformasi menuju desa yang lebih bersih, hijau, dan berkelanjutan.

2. Aspek Kesehatan

Kegiatan kesehatan tidak hanya berupa senam minggu sehat yang terbuka untuk semua kalangan, tetapi juga senam lansia yang diadakan secara rutin. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan senam lansia memberikan dukungan dan semangat bagi kelompok usia lanjut untuk tetap aktif menjaga kesehatan. Kedua kegiatan ini terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga sebagai upaya preventif terhadap penyakit.

Selain itu, dukungan terhadap kegiatan posyandu membantu memberikan layanan kesehatan dasar yang lebih baik, khususnya bagi ibu hamil dan balita. Edukasi gizi seimbang serta pencegahan stunting memperkuat upaya desa dalam menyiapkan generasi yang sehat. Dengan demikian, program KKN berkontribusi nyata dalam mendorong pola hidup sehat lintas generasi, dari balita hingga lansia.

3. Aspek Pendidikan dan Keagamaan

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa aktif membantu proses pembelajaran di SD dengan fokus pada peningkatan literasi dasar (membaca, menulis, berhitung). Kehadiran mahasiswa tidak hanya memberikan materi tambahan, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Di bidang keagamaan, kegiatan mengajar mengaji di TPQ memperkuat pendidikan rohani anak-anak desa sekaligus menanamkan nilai moral dan karakter. Selain itu, mahasiswa bersama masyarakat juga melakukan bersih-bersih masjid setiap hari

Jumat. Kegiatan ini tidak hanya menjaga kebersihan tempat ibadah, tetapi juga mempererat hubungan mahasiswa dengan tokoh agama dan jamaah setempat. Dua program ini memperlihatkan bahwa pembangunan masyarakat tidak hanya berbasis ilmu pengetahuan, tetapi juga spiritualitas dan nilai keagamaan.

4. Aspek Ekonomi

Pemanfaatan hasil laut berupa ikan tongkol menjadi abon ikan telah memberikan nilai tambah ekonomi yang signifikan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan dari mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga mampu menghasilkan produk yang lebih higienis dan memiliki daya saing pasar. Produk ini berhasil dipromosikan dalam pameran KKN, sehingga membuka peluang pengembangan usaha lokal berbasis potensi desa. Jika konsistensi produksi dan pemasaran dapat dipertahankan, abon ikan berpotensi menjadi produk unggulan Desa Obel-Obel.

5. Aspek Pariwisata dan Infrastruktur

Pembangunan jembatan di kawasan wisata Gumbang Ganang menjadi inovasi sederhana namun berdampak besar. Selain berfungsi sebagai sarana akses, jembatan ini juga menjadi spot foto yang meningkatkan daya tarik wisata. Ke depan, fasilitas ini dapat menjadi salah satu ikon wisata desa, yang dipadukan dengan hasil pertanian (buah dan tanaman hias) serta produk olahan ikan. Dengan demikian, Desa Obel-Obel memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai desa wisata berbasis alam dan potensi lokal.

6. Aspek Sosial dan Budaya

Perayaan HUT RI ke-80 yang diadakan bersama masyarakat menciptakan momen kebersamaan yang mempererat solidaritas antarwarga. Lomba-lomba dan kegiatan peringatan kemerdekaan meningkatkan rasa nasionalisme sekaligus memperkuat hubungan sosial.

Selain itu, kegiatan rutin seperti bersih-bersih masjid setiap Jumat memiliki nilai sosial yang tinggi. Tidak hanya menjaga kebersihan tempat ibadah, kegiatan ini juga menumbuhkan budaya gotong royong serta meningkatkan kualitas spiritual masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memperlihatkan sinergi antara nilai sosial dan keagamaan yang saling melengkapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk memberikan solusi dan menjawab berbagai isu yang telah dikemukakan di atas. Dalam hal perikanan, pertanian, pemanfaatan lahan tidur, pengolahan sumber daya alam yang masih kurang. Hasil yang dicapai yaitu (1) dalam aspek pendidikan, kelompok bimbingan belajar dibentuk untuk meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam hal membaca dan berhitung. (2) Di bidang kesehatan, kegiatan yang dilakukan adalah melalui upaya penyuluhan penyediaan gizi bagi ibu hamil dan anak-anak untuk menekan jumlah angka gizi buruk atau *stunting*. (3) Di bidang perikanan yaitu dengan pengolahan komoditas utama ikan tangkap yaitu ikan tongkol yang dapat diolah sehingga menjadi sumber pendapatan lain bagi masyarakat. (4) Di bidang pertanian, diadakan sosialisasi penanaman bibit pohon dan pentingnya pohon bagi lingkungan. Melalui Sosialisasi ini, selain memberikan pemahaman kepada Masyarakat tentang penanaman pada lahan yang tidak terpakai, juga di harapkan mampu menjaga ke estetikan Desa Obel-Obel sehingga menarik minat para wisatawan untuk datang berkunjung. Selain itu, kelompok KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu pembuatan abon ikan tongkol,

pembuatan bak sampah, pembuatan plang nama guru SDN 1 Obel-Obel, kegiatan posyandu dan PKK, dan pembersihan lingkungan desa. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di desa Mata Woga terkait pemetaan potensi desa serta pengembangan potensi-potensi yang ada dalam bidang pendidikan, kesehatan dan perikanan, serta pertanian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami hanturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mataram atas penyelenggaraan KKN PMD 2025 serta pembekalan dan dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Timur, khususnya Kecamatan Sambelia dan Desa Obel-Obel atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. B. (2021). *Infrastruktur kreatif untuk pengembangan desa wisata*. Denpasar: Pustaka Bali.
- Aziz, A. (2020). Pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 145–156.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur. (2015). *Lombok Timur dalam Angka 2015*. BPS Kabupaten Lombok Timur.
- Fitriani, D. (2021). Peran kader posyandu dalam pencegahan stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 25–34.
- Hidayat, A., & Nugroho, P. (2020). Agrowisata sebagai strategi pengembangan desa wisata berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 4(1), 45–56.
- Hidayat, R. (2022). *Pengembangan ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). *Pedoman Umum KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Kurniawan, A. (2021). *Agrowisata dan pemberdayaan masyarakat desa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, N. (2019). Pengaruh bimbingan belajar berbasis partisipasi terhadap motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 77–89.
- Nurhayati, S., & Sari, P. (2022). Pola hidup sehat melalui olahraga masyarakat desa. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(1), 10–18.
- Prabowo, D. (2020). Nilai gotong royong dalam pembangunan desa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 33–44.
- Suharto, E. (2013). *Pembangunan, Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama.
- Putri, D., & Nugroho, T. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui produk olahan hasil laut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 115–123.
- Suprpto, S., & Rahayu, M. (2020). Peran penghijauan dalam pembangunan desa berkelanjutan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 8(1), 45–57.
- Widya, N., Romdanih, & Pudjiati, D. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa melalui Strategi Membaca dan Berpikir Kritis Secara Langsung. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 188–191.